

**PENGARUH PENDAMPINGAN BISNIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN UMKM PADA PUSAT KERAJINAN
HANDICRAFT SERENAN KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh :

AGUS TRI ATMOJO

B 100 140 337

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDAMPINGAN BISNIS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN UMKM PADA PUSAT KERAJINAN
HANDICRAFT SERENAN KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

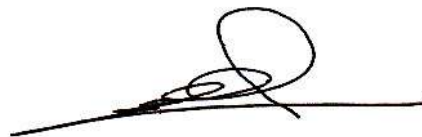
Oleh:

AGUS TRI ATMOJO

B 100 140 337

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

(Muhammad Sholahuddin, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDAMPINGAN BISNIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN UMKM PADA PUSAT KERAJINAN
HANDICRAFT SERENAN KLATEN**

oleh:

AGUS TRI ATMOJO

B 100 140 337

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 11 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dra. Chuzaimah, M.M

(Ketua Dewan Penguji)

2. Sri Murwanti, S.E, M.M

(Sekertaris Dewan Penguji)

3. Muhammad Sholaudin, SE, M.Si

(Anggota Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**




(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Mei 2018

Penulis



AGUS TRI ATMOJO

B 100 140 337

PENGARUH PENDAMPINGAN BISNIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN UMKM PADA PUSAT KERAJINAN HANDICRAFT SERENAN KLATEN

Abstrak

UMKM Handicraft Serenan Klaten memiliki potensi ekonomi yang besar, tetapi disisi lain juga memiliki kelemahan, seperti keterbatasan teknologi dan manajemen bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendampingan bisnis dalam meningkatkan kinerja UMKM. Populasi yang menjadikan objek penelitian ini adalah pengrajin handicraft di Serenan Kabupaten klaten, dengan menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode analisis adalah metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel pendampingan bisnis secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada pusat kerajinan handicraft Serenan Klaten. Strategi pengembangan alternatif untuk UMKM Handicraft Serenan meliputi: mempertahankan kualitas produk untuk meningkatkan daya saing, membangun kemitraan dengan agen untuk menjaga pasokan, meningkatkan kapasitas teknologi produksi, memanfaatkan secara optimal dukungan pemerintah, dan meningkat keterampilan serta kreativitas sumber daya manusia untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Kata kunci: UMKM Serenan, pendampingan bisnis, kinerja perusahaan.

Abstract

MSME Handicraft in Serenan Klaten has a great economic potential, but has weaknesses such as limited technology and business management. This study aims to analyze the influence of business assistance in improving the performance of MSME. Population which makes the object of this research is handicraft craftsmen in Serenan, Klaten Regency, using simple random sampling. This study uses quantitative methods, the analytical method is a simple regression analysis method. The results of the study Based on the t test showed that the results of the t count that the variable business assistance significantly influences the performance of MSME at the Serenan Klaten handicraft center. Alternative development strategies for Serenan Handicraft MSME include: maintaining product quality to improve competitiveness, building partnerships with agents to maintain supply, increase production technology capacity, optimally utilize government support, and increase the skills and creativity of human resources to increase competitive advantage.

Keywords: Serenan MSME, business assistance, company performance.

1. PENDAHULUAN

Pendampingan bisnis memiliki peranan yang sangat penting sebagai metode yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)(Khalid, Kayani, & Gilbert, 2017). UMKM sebagai alat yang terbukti

mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama bagi negara – negara berkembang. Hal inikarena UMKM merupakan sektor bantuan dalam menciptakan kesempatan kerja, sehingga membantu meningkatkan standar hidup bagi masyarakat yang kurang mampu. Dampak positif yang dirasakan adalah tumbuhnya ekonomi dan pembangunan di suatu negara(Marri, Nebhwani, & Sohag, 2011).

Salah satu langkah untuk merealisasikan pertumbuhan UMKM agar sesuai apa yapa yang diharapkan, maka perlu pendampingan bisnis. Para pengusaha mengikuti bimbingan mentor berpengalaman yang bertindak sebagai pendengar atau pelatih kerja mereka untuk mencapai indikator kinerja tujuan bisnis. Mentor harus memberikan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Beberapa indikator kinerja meliputi produktifitas tenaga kerja, penjualan dan aset perusahaan harus menjadi titik fokus dari para mentor. Misalnya dalam hal meningkatkan penjualan, mentor diharapkan dapat membagikan ilmu pemasaran yang mereka kuasai(Crompton, 2012).

Kabupaten Klaten memiliki potensi yang besar di bidang usaha mikrokecil dan menengah (UMKM), berbagai sentra industri kerajinan banyak di jumpai. Di Peger Jurang Kecamatan Bayat misalnya, terdapat puluhan industri rumahan yang memproduksi gerabah dan keramik. Di Kecamatan Juwiring dan Kecamatan Polanharjo lebih dari seratus pengrajin memproduksi berbagai macam handicraft dan furniture. Bahkan 30% produk yang dihasilkan mampu menembus pasar ekspor. Di bidang tekstil, Klaten memiliki industri tenun yang menggunakan alat tenun buan mesin (ATBM), tak hanya sarung tapi juga dikenal dengan produk batik yang dihasilkan, baik batik tulis maupun batik cap. Kabupaten ini juga menjadi sentra produk mebel kayu dan mebel rotan yang dibentuk menjadi berbagai furniture, tak kurang dari 60% juga mampu bersaing di pasar mancanegara(Saefudin, 2011).

Ada banyak pelatih usaha mandiri yang hebat. Jika kita adalah UMKM yang masih kecil, kualitas pelatih belum tentu menjadi hal yang paling penting, karena masih banyak yang harus dilakukan dalam menjalankan bisni. Hal yang paling utama adalah ketekunan untuk mencapai bisnis yang lebih besar. Akan

tetapi, penting untuk memastikan bahwa pelatih yang kita jadikan mentor memiliki keterampilan yang tepat untuk memberikan apa saja kebutuhan bisnis (Bell, 2014).

Para pengrajin handicraft di Serenan Kabupaten Klaten pernah mendapatkan pendampingan bisnis dari Team Building Klaten(“Motivator team building di Klaten,” 2016) akan tetapi pengaruhnya belum signifikan, karena ada beberapa aspek yang belum tersentuh. Misalnya dalam pengembangan dan pengelolaan aset perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan aspek pendampingan bisnis yang lebih kompleks terhadap perkembangan UMKM di Serenan Kabupaten Klaten.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana data yang diambil berbentuk angka. Data diambil secara kuesioner dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengrajin handicraft di serena Kabupaten Klaten Sebanyak 312 Pengrajin. Pengambilan sampel dalam penelitian dengan *teknik probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu sebanyak 100 responden. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Analisa Regresi Berganda untuk pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig (2-tailed)	<i>p-value</i>	Keterangan
Undstadardized residual	0,784	0,570	$P > 0,05$	Normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2018

Dari basil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirov* dapat diketahui bahwa *p-value* dari variabel Pendampingan Bisnis dan Kinerja Perusahaan sebesar 0,570 ternyata

lebih besar dari α (0,05), sehingga data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2 Rekapitulasi Regresi Linier Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients
(Constant)	15,616
Pendampingan Bisnis	0,105

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 15,616 + 0,105 X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

α = Konstanta sebesar 15,616 artinya apabila Pendampingan Bisnis (X) dianggap konstan, Kinerja Perusahaan pada pusat kerajinan handicraft Serenan Klaten akan tetap 15,616.

β = Koefisien regresi Pendampingan Bisnis (X) sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan pengaruh positif Pendampingan Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya jika Pendampingan Bisnis naik sebesar 1 maka Kinerja Perusahaan akan meningkat sebesar 0,105.

3.2.2 Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Keterangan	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pendampingan Bisnis	2,945	1,984	0,004	ada pengaruh individu

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,945 > t_{tabel} = 1,984$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pendampingan Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh pendampingan bisnis terhadap kinerja

perusahaan UMKM pada pusat kerajinan Handicraft Serenan Kabupaten Klaten” terbukti kebenarannya.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendampingan bisnis terhadap kinerja perusahaan pada Pusat Kerajinan Handicraft Serenan Klaten. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kawiji (2013), Fararishah Abdul Khalid, Aminuddin Ahmad Kayani, David Gilbert (2017), Hussain Bux Marri, Murlidhar Nebhawani, Riaz Ahmed Sohaq (2011), Bernadette Margaret Cromton (2012) yang menyatakan Pendampingan Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan.

Pada dasarnya dalam pengembangan usaha sendiri (mandiri) dibutuhkan peran pendampingan bisnis. Pendampingan bisnis mempunyai peran mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sebagai alat yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama bagi negara – negara berkembang. Hal ini karena UMKM merupakan sektor bantuan dalam menciptakan kesempatan kerja, sehingga membantu meningkatkan standar hidup bagi masyarakat yang kurang mampu.

Salah satu langkah untuk merealisasikan pertumbuhan UMKM agar sesuai apa yang diharapkan, maka perlu pendampingan bisnis. Para pengusaha mengikuti bimbingan mentor berpengalaman yang bertindak sebagai pendengar atau pelatih kerja mereka untuk mencapai indikator kinerja tujuan bisnis. Mentor harus memberikan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Beberapa indikator kinerja meliputi produktifitas tenaga kerja, penjualan dan aset perusahaan harus menjadi titik fokus dari para mentor. Misalnya dalam hal meningkatkan penjualan, mentor diharapkan dapat membagikan ilmu pemasaran yang mereka kuasai.

Kualitas pelatih belum tentu menjadi hal yang paling penting, karena masih banyak yang harus dilakukan dalam menjalankan bisnis. Hal yang paling utama adalah ketekunan untuk mencapai bisnis yang lebih besar. Akan tetapi, penting untuk memastikan bahwa pelatih yang kita jadikan mentor memiliki

keterampilan yang tepat untuk memberikan apa saja kebutuhan bisnis. Kinerja perusahaan perlu mendapatkan pendampingan bisnis bertujuan untuk pengembangan dan pengelolaan aset perusahaan. Pendampingan bisnis semakin sering dilakukan akan mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai hasil dari t_{hitung} variabel Pendampingan Bisnis sebesar 2,945, nilai $t_{tabel} = 1,984$, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pendampingan Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan secara individu, sehingga hipotesis yang disampaikan “Ada pengaruh pendampingan bisnis terhadap kinerja perusahaan UMKM pada pusat kerajinan Handicraft Serenan Kabupaten Klaten” terbukti kebenarannya.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemui beberapa keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini memiliki kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain: Penulis diharapkan mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban atau dengan membacakannya, sehingga jawaban dari responden dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti yang akan datang, diharapkan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang, sehingga akan menyempurnakan kekurangan-kekurangan atau kelemahan dalam hasil penelitian yang berhubungan dengan Kinerja perusahaan dengan menambah-menambah variabel-variabel untuk melengkapinya, misalnya lokasi, promosi dan lain-lain. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah obyek penelitian dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali obyek penelitian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, G. (2014). Coaching is key to SME success. <https://doi.org/10.1108/DLO-04-2014-0022>
- Crompton, B. M. (2012). The Effect Of Business Coaching And Mentoring On Small-To-Medium Enterprise Performance And Growth. School of

Management College of Business RMIT University, Melbourne, Australia.

- Ghozali, & Chariri. (2010). Pengertian Kinerja Perusahaan Menurut Para Ahli. Retrieved May 20, 2018, from <https://pengayaan.com/pengertian-kinerja-perusahaan-menurut-para-ahli/>
- Kawiji. (2013). Pengembangan Usaha Kerajinan Rotan (Pendekatan Action Research) Studi Kasus Di Ukm Asri Rotan Desa, 2(1), 9–18.
- Khalid, F. A., Kayani, A. A., & Gilbert, D. (2017). The impact of monitoring and business assistance intensity on Malaysian ICT incubatees' performance, 6032, 1–9.
- Kotler, P. dan G. A. (2008). Prinsip-prinsip pemasaran (Edisi Kedu). Jakarta: Erlangga.
- Marri, H. B. U. X., Nebhwani, M., & Sohag, R. A. (2011). Study of Government Support System in SMEs: An Empirical Investigation, 30(3).
- Motivator team building di Klaten. (2016). Retrieved from <http://pelatihansdm.co.id/sukoharjo-team-building-di/>
- Saefudin, A. (2011). Industri Kecil dan Potensi Sukoharjo. Retrieved from <https://artikel-media.blogspot.co.id/2010/03/industri-kecil-dan-potensi-sukoharjo.html>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian. Retrieved from <http://.co.id/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html>